

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitik korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit (Alimul, 2007). Rancangan deskriptif analitik korelasional dalam penelitian ini menggambarkan tingkat kecerdasan emosional dan strategi koping pada remaja, kemudian dianalisa korelasi antara tingkat kecerdasan emosional (sebagai variabel independen) dengan strategi koping stress (sebagai variabel dependen) pada remaja di SMAN 2 Pare.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah remaja di SMAN 2 Pare kelas XI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 286 siswa.

4.2.2. Sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel untuk populasi. Menurut Nursalam (2003), besar sampel dalam penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (d=0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{286}{1 + 286 (0.05)^2} \\ &= \frac{286}{1.715} \\ &= 167 \text{ orang} \end{aligned}$$

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 167 orang.

Dari jumlah sampel tersebut, ditentukan jumlah sampel untukantisipasi adanya droup out berdasarkan rumus Notoatmodjo (2005), adalah :

$$n_2 = n_1 + (n_1 \times 10\%)$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel keseluruhan adalah : $n_2 = 167 + (167 \times 10\%)$

$$n_2 = 183 \text{ siswa}$$

jadi, jumlah sampel total adalah 183 siswa kelas XI SMAN 2 Pare pada tahun ajaran 2013/2014.

4.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan metode *stratified random sampling*, yaitu mengambil sampel dari populasi, kemudian mengelompokkan sampel menjadi dua kelompok yaitu IPA dan IPS lalu mengambil secara random dari sampel remaja siswa kelas XI SMAN 2 Pare.

Dengan pembagian berdasarkan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 2002) sebagai berikut:

$$n_1 = (N_1 / N) \cdot n$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel menurut strata/kelompok

N_1 = jumlah populasi menurut strata/kelompok

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Maka dari perhitungan rumus tersebut didapatkan :

1. Kelas XI IPA

- Sampel dari IPA 1 : $n = \frac{32}{286} \times 183 = 20$ siswa
- Sampel dari IPA 2 : $n = \frac{32}{286} \times 183 = 20$ siswa
- Sampel dari IPA 3 : $n = \frac{32}{286} \times 183 = 20$ siswa
- Sampel dari IPA 4 : $n = \frac{32}{286} \times 183 = 20$ siswa
- Sampel dari IPA 5 : $n = \frac{31}{286} \times 183 = 20$ siswa
- Sampel dari IPA 6 : $n = \frac{30}{286} \times 183 = 19$ siswa
- Sampel dari IPA 7 : $n = \frac{30}{286} \times 183 = 19$ siswa

2. Kelas XI IPS

- Sampel dari IPS 1 : $n = \frac{33}{286} \times 183 = 21$ siswa
- Sampel dari IPS 2 : $n = \frac{34}{286} \times 183 = 24$ siswa

Setelah mendapatkan jumlah sampel setiap kelas, kemudian secara acak sederhana peneliti mengambil anggota sampel menggunakan undian nomer absen dari setiap kelas. Sehingga jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 183 siswa.

4.3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel : variabel independen atau variabel bebas yaitu tingkat kecerdasan emosional dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu strategi koping stress.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMAN 2 Pare tahun ajaran 2013/2014 yaitu kelas IPA dan IPS.

4.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2013 sampai bulan April 2014. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Januari 2014.

4.5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu kuesioner. Pertama, peneliti akan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuesioner kepada responden yang bersedia untuk diteliti dan telah memenuhi kriteria sampel. Kemudian peneliti memberikan kuesioner. Setelah itu, responden menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut. Setelah semua item terjawab, peneliti melakukan pengolahan data.

4.5.1 Instrumen penelitian tingkat kecerdasan emosional

Tingkat kecerdasan emosi akan menggunakan *Method of Summated Ratings* dari Likert. Memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Penyusunan skala ini didahului dengan pembuatan *blue print* yang berdasarkan pada indikator-indikator variabel tersebut diatas yaitu kecerdasan emosional.. Pernyataan dalam skala kecerdasan emosional dibedakan menjadi 2 yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Keterangan :

STS : **Sangat Tidak Setuju**, berarti pernyataan pada nomor tersebut tidak sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anda.

TS : **Tidak Setuju**, berarti pernyataan pada nomor tersebut kurang sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anda bertindak.

S : **Setuju**, pernyataan pada nomor tersebut sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anda bertindak.

SS : **Sangat Setuju**, pernyataan pada nomor tersebut sangat sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan anda bertindak.

Secara sistematis, indikator-indikator tentang kecerdasan emosional dan strategi koping dapat dilihat dalam *blue print* sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomer Kuesioner	Keterangan	Jumlah
1	Mengenali emosi diri	1, 6, 11, 16, 21	Favourable : 1, 11, 21	5

			Unfavourable : 6, 16	
2	Mengelola emosi	2, 7, 12, 17, 22	Favourable : 2, 12, 22 Unfavourable : 7, 17	5
3	Memotivasi diri	3, 8, 13, 18, 23	Favourable : 3, 13, 23 Unfavourable : 8, 18	5
4	Mengenali emosi orang lain	4, 9, 14, 19, 24	Favourable : 4, 14, 19 Unfavourable : 9, 19	5
5	Membina hubungan (social)	5, 10, 15, 20, 25	Favourable : 5, 15, 25 Unfavourable : 10, 20	5

Lembar instrument tingkat kecerdasan emosional ini, setelah dilakukan uji validitas hasilnya terdapat dua item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan nomor 15 dan 22. Kemudian item yang tidak valid ini tidak dimasukkan ke dalam instrument penelitian. Setelah mendapatkan hasil uji validitas, instrument tingkat kecerdasan emosional dilakukan uji realibilitas, dan hasilnya sebesar 0,722. Menurut Arikunto (2006), kuesioner dinyatakan reliable jika $>0,6$; maka dapat disimpulkan instrument tersebut sudah reliablel.

4.5.2 Instrumen penelitian strategi koping

Strategi koping yang terdiri dari *problem focused coping* dan *emotional focused coping* akan diukur menggunakan kuesioner konsep Lazarus dan Folkman. Memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Penyusunan skala ini didahului dengan pembuatan *blue print* yang berdasarkan pada indikator-indikator variabel yaitu strategi koping. Pernyataan

kualitas strategi koping dibedakan menjadi 2 yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Sistem penilaian jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 *Blue Print* Skala Strategi Koping

No.	Indikator	Nomor Kuesioner	Keterangan	Jumlah
1.	<i>Problem-focused coping</i>		Favourable : 1, 3,	10
	- <i>Cautiousness</i> (kewaspadaan)	1, 3, 5, 7, 9 11, 13, 15, 17	5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19	
	- <i>instrumental action</i> (tindakan instrumental)	19	Unfavourable : -	
	- <i>negotiation</i> (negosiasi)			
2.	<i>Emotion-focused coping</i>		Favourable : 4, 20	10
	- <i>escapism</i> (pelarian diri)	6, 8	Unfavourable : 2,	
	- <i>self-bame</i> (penyalahan diri)	16, 18 2, 10, 12, 14	6, 8, 10, 12, 14, 16, 18	
	- <i>minimization</i> (minimalisasi)	4, 20		
	- <i>seeking meaning</i> (pencarian makna)			
Jumlah				20

Lembar instrument strategi koping ini, setelah dilakukan uji validitas semua item dinyatakan valid. Kemudian dilakukan uji realibilitas, dan hasilnya sebesar 0,707. Menurut Arikunto (2006), kuesioner dinyatakan reliable jika $>0,6$; maka dapat disimpulkan instrument tersebut sudah reliablel.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.3 Definisi operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
1.	Tingkat Kecerdasan Emosional	Tingkat kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mengelola emosi dalam hubungannya dengan orang lain	Komponen kecerdasan emosional : a. Mengenali emosi diri b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri sendiri d. Mengenali emosi orang lain e. Membina hubungan (social)	Kuesioner dari konsep Daniel Goleman	Ordinal	Tinggi : apabila skor jawaban 76% - 100% Sedang : apabila skor jawaban 51% - 75% Rendah : apabila skor jawaban 25% - 50%
2.	Strategi koping	Cara / perilaku yang dilakukan oleh remaja untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari	<i>Problem-focused coping</i> - <i>Cautiousness</i> (kewaspadaan) - <i>instrumental action</i> (tindakan instrumental) - <i>negotiation</i> (negosiasi) <i>Emotional-focused coping</i> - <i>escapism</i>	Kuesioner dari konsep Lazarus & Folkman (Modifikasi dari Wulandari, 2013)	Ordinal	Adaptif : apabila skor jawaban 63,5% - 100% Maladaptif : apabila skor jawaban 25% - 62,5%

			(pelarian diri)		
			- <i>self-bame</i>		
			(penyalahan diri)		
			- <i>minimization</i>		
			(minimalisasi)		
			- <i>seeking meaning</i>		
			(pencarian makna)		

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMAN 2 Pare yang akan dijadikan tempat penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SMAN 2 Pare selanjutnya peneliti melakukan koordinasi untuk waktu pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian ditetapkan pada tanggal 29 Januari 2014. Peneliti melakukan pengambilan data secara bergiliran dari kelas ke kelas yang didampingi oleh salah satu petugas Administrasi SMAN 2 Pare, memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Subyek penelitian mengisi kuesioner dengan memberikan tanda cek (√). Setelah responden selesai mengisi keusioner, peneliti mengambil kuesioner tersebut dan menyampaikan terima kasih atas partisipasi responden. Selanjutnya peneliti mengumpulkan semua lembar kuesioner dan kemudian melakukan pengolahan data, menganalisa data dan pembahasan.

4.8 Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dilakukan pengolahan data dengan tahap *editing*, *scoring*, *coding* dan *tabulating*.

1. Editing

Peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner sudah terisi dengan lengkap, dan jumlah kuesioner sesuai dengan jumlah responden.

2. Scoring

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk setiap variabel penelitian dalam lembar kuesioner yang diberikan pada responden.

Pada kuesioner tingkat kecerdasan emosional skor untuk jawaban *favourable* sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1, sedangkan jawaban *unfavourable* sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1. Skor akan dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi, dengan perhitungan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP* = Deskriptif Persentase (%)
n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)
N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Maka, dari penghitungan rumus diatas hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan asumsikan dari skor yang diperoleh, yaitu skor 76% - 100%, maka dikategorikan kecerdasan emosional tinggi, skor 51% - 75%, dikategorikan kecerdasan emosional sedang, dan skor 25% - 50%, dikategorikan kecerdasan emosional rendah.

Sedangkan pada kuesioner strategi koping, untuk jawaban *favourable* sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1,

sedangkan jawaban *unfavourable* sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1. Skor akan dikategorikan menjadi adaptif dan maladaptif dengan perhitungan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP* = Deskriptif Persentase (%)
n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)
N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Maka, dari penghitungan rumus diatas hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan asumsikan dari skor yang diperoleh, yaitu skor 63.5% - 100%, maka dikategorikan strategi koping adaptif, sedangkan skor 25% - 62.5%, dikategorikan strategi koping maladaptif.

3. Coding

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada setiap kuesioner, misalnya 1, 2, 3, dst.

4. Tabulating

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dikerjakan, maka dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul ditabulasikan dalam tabel untuk melihat adanya hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan strategi koping pada remaja.

4.8.1 Analisa Data Tingkat kecerdasan Emosional

Data diukur dalam skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Selanjutnya jawaban pernyataan tersebut diolah dengan membuat table frekuensi kategori, memindahkan nilai coding sesuai dengan jawaban responden, menjumlahkan nilai dalam tabel skor responden dan kemudian nilai responden diubah menjadi skor dan setiap skor dikategorikan dan diinterpretasikan dengan kualitatif sebagai berikut:

- Tinggi = skor > 76 (diberi kode 3)
- Sedang = skor 51-75 (diberi kode 2)
- Rendah = skor 25-50 (diberi kode 1)

4.8.2 Analisa Data Strategi Koping

Data diukur dalam skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Selanjutnya jawaban pernyataan tersebut diolah dengan membuat table frekuensi kategori, memindahkan nilai coding sesuai dengan jawaban responden, menjumlahkan nilai dalam tabel skor responden dan kemudian nilai responden diubah menjadi skor dan setiap skor dikategorikan dan diinterpretasikan dengan kualitatif sebagai berikut:

- Adaptif = skor > 63,5 (diberi kode 2)
- Maladaptif = skor > 62,5 (diberi kode 1)

4.8.3 Analisa Hubungan antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Strategi Koping pada remaja

Analisis data yang dilakukan untuk menilai hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan strategi koping pada remaja digunakan perhitungan statistik. Untuk mencari apakah ada korelasi antara tingkat kecerdasan emosional dengan strategi koping digunakan uji korelasi Spearman. Pengolahan data dan analisis statistik menggunakan alat bantu computer program SPSS for windows version 16,0. Dengan level signifikan $\alpha = 0,05$. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dua sampel bila datanya berbentuk ordinal dengan tingkat kepercayaan 95%, artinya bila hasil uji statistik menunjukkan $P\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan strategi koping.

Rumus korelasi spearman

$$P = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n \{R X_i - R Y_i\}^2}{n(n^2 - 1)}$$

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian dijaga dengan menggunakan *Belmont's principles*.

1. *Respect for person* (menghormati manusia)

Prinsip *respect for person* terdiri dari dua hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Setelah mendapat penjelasan penelitian, sebanyak 183 responden kelas XI

SMAN 2 Pare bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).

2. *Beneficence* (Manfaat)

Peneliti menjelaskan pada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu dapat menambah pengetahuan responden mengenai kecerdasan emosional dan strategi koping.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan, yaitu penjelasan sebelum penelitian, *inform consent*, kontrak waktu, dan perlakuan lain yang sama antara satu responden dengan responden yang lain. Pada penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama pada seluruh responden dengan memberikan penjelasan penelitian pada 183 responden, memberikan kuesioner yang sama, dan kontrak waktu yang sama.



